

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL**



**Disusun oleh :**

**Nama : Erma Febriani**

**NIM : 2701409020**

**Prodi : Pendidikan Bahasa Arab**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

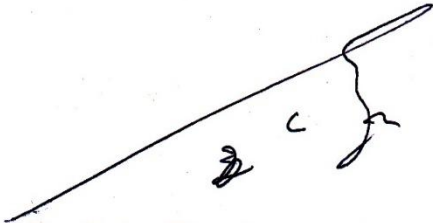
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag**

**NIP. 197103041999031003**



Kepala Sekolah Madrasah

**Drs. H. Kasnawi, M.Ag**

**NIP. 19640412 199103 1 005**

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP. 195207211980121001**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES, yang telah membantu dalam perijinan observasi
2. Drs. H. Kasnawi, M.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang telah memberikan izin observasi selama kegiatan PPL 2.
3. H. Masykur, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong MAN Kendal.
4. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag, selaku dosen Koordinator PPL.
6. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag, selaku dosen Pembimbing PPL.
7. Bapak/Ibu Guru, karyawan dan siswa-siswa MAN Kendal yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan.

Kendal, 26 September 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL 2.....	2
C. Manfaat PPL 2.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu .....	5
B. Tempat .....	5
C. Jumlah Kelas yang diajar .....	5
D. Tahapan Kegiatan.....	5
E. Materi Kegiatan .....	5
F. Proses Pembimbingan .....	10
G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL .....	10
H. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong.....	10
I. Guru Pamong .....	11
J. Dosen Pembimbing .....	11
K. Dosen Koordinator .....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk menuntaskan pendidikan minimal 9 tahun dan mendapatkan hak untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Diharapkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia semakin meningkat. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan menyebabkan tuntutan akan perbaikan kondisi lembaga pendidikan formal dan informal semakin besar baik berupa kondisi fisik maupun tenaga pengajarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK), dan Universitas Negeri Semarang (Unnes) termasuk di dalamnya. Salah satu indikator peningkatan atau penurunan kualitas pendidikan suatu bangsa adalah kualitas tenaga kependidikannya atau guru yang dihasilkan oleh perguruan tinggi yang ada. Dalam menjalankan fungsinya sebagai LPTK, Unnes berkepentingan untuk mengakomodasi perubahan-perubahan dan menyikapi tuntutan dari masyarakat untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas dengan bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten di bidang pendidikan.

Sebagai calon guru, mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktik, sebagai bekal untuk menjadi guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa guna memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus semua mata kuliah MKDK, lulus semua mata kuliah umum, dan pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, diharapkan praktikan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengajaran.

### **B. Tujuan**

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (UPT PPL, 2007: 4).

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
  - b. Mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah,
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas; tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya,
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah,
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah,

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859),
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496),
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

### **C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.



### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai hari senin, 31 juli sampai hari sabtu 20 oktober 2012. Dengan rincian PPL 1 mulai tanggal 31 juli 2012 sampai dengan tanggal 11 agustus 2012, tanggal 12 agustus sampai tanggal 27 september 2012 libur akhir bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Kemudian PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 28 agustus sampai dengan 20 oktober 2012. Pelaksanaan ppl 2 dilakukan setiap hari, kecuali hari minggu atau tanggal merah, jadwal masuk pukul 07.00-13.35 WIB, kecuali hari jumat dimulai pukul 17.00-11.00 WIB.

##### **B. Tempat kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal, Jl. Raya Bungangin Barat Kendal.

##### **C. Jumlah Kelas Yang Diajar**

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 3 kelas yaitu kelas X<sup>10</sup>, X<sup>12</sup>, dan XI<sup>BHS</sup>. Pada kelas X, praktikan mengajar 6 jam seminggu, dan pada kelas XI<sup>BHS</sup>, praktikan mengajar 4 jam seminggu. Dalam seminggu praktikan mengajar 4 hari, yaitu dan Rabu, Kamis, jumat dan Sabtu. Jadi dalam seminggu praktikan mengajar sebanyak 10 jam.

##### **D. Tahapan Kegiatan**

###### **1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL II. Kegiatan awal yang dilaksanakan adalah mengadakan observasi kelas mengajar di kelas X10, X12 dan XI Bahasa. Praktikan mengadakan pengamatan mengenai metode yang digunakan dan media yang dimanfaatkan

dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama satu minggu supaya praktikan dapat mengenal lebih dekat karakter dan perilaku serta berbagai hal yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa. Dengan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik. Sebelum kegiatan mengajar, mahasiswa diharapkan dapat membuat rencana pembelajaran.

Tujuan dari pembuatan RPP tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep yang akan disampaikan, bagaimana cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan, dan juga ketepatan penggunaan waktu dalam memberikan pembelajaran.

## **2. Mengajar dan Tugas Lainnya**

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan mengajar di kelas dan berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa, seperti Halaqoh di MAN Kendal. Di samping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam-jam pelajaran yang kosong seperti memberikan materi ataupun tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

## **3. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan Praktikan Pangalaman Lapangan II ini meliputi:

- a. observasi dan orientasi kelas
- b. membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran
- c. observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran)
- d. praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Dalam proses KBM, guru menerapkan beberapa ketrampilan mengajar antara lain :
  - Membuka Pelajaran, guru memberi salam dan menanyakan kabar pada siswa dalam bahasa Arab, dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan

- Komunikasi dengan Siswa, dilakukan dengan berbagai arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga, dengan menggunakan bahasa Arab
- Penggunaan Media Pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan
- Memberikan Penguatan suatu motivasi agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran
- Mengkondisikan Situasi Siswa agar tenang dan lancer adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan guru selain berdiri di depan kelas adalah memberi pertanyaan pada siswa yang sedikit membuat gaduh.
- Memberikan Petanyaan untuk mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menyerap materi yang telah disampaikan
- Menilai Hasil Belajar berdasarkan pada tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan
- Menutup Pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah di berikan kemudian ditutup dengan salam penutup.

#### **4. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara kontinu/berkelanjutan. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Mahasiswa diberi waktu untuk berlatih mengajar dengan rekan PPL sesama jurusannya. Setelah lebih kurang dua minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas. Kelebihan dan kekurangan yang ada dalam mahasiswa praktikan disampaikan guru pamong untuk perbaikan dalam pembelajaran yang selanjutnya. Dengan itu, mahasiswa praktikan mengetahui

sejauh mana kemampuannya dalam mengajar dan menjadi tolak ukur untuk lebih baik lagi.

Setelah mahasiswa praktikan melalui berbagai kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan program PPL II. Laporan tersebut berisi segala hal yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL di MAN Kendal.

## **E. Materi Kegiatan**

### **1. Pembekalan PPL 1 & 2**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dosen kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

### **2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

### **3. Pengamatan atau Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

#### **4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

#### **5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dikelas.

#### **6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya**

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera tiap tanggal 17 pada tiap bulannya, piket di kantor jika tidak ada jam mengajar, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Halaqoh arobiyyah dan Fullday (bagi kelas unggulan).

#### **7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

#### **8. Penyusunan Laporan**

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **F. Proses Pembimbingan**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

## **G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL**

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya penggunaan media pembelajaran membuat siswa senang dan tidak bosan dalam menerima materi pelajaran. Dukungan dari pihak sekolah dan guru pamong dalam pemanfaatan media pembelajaran, menjadikan mahasiswa praktikan harus lebih kreatif dan inovatif agar media yang dipakai dapat membantu secara maksimal sehingga materi yang disampaikan mengenai pada tujuan yang akan dicapai.

Dalam pelaksanaan PPL ada juga hal-hal yang menghambat praktikan antara lain sarana dan prasarana sekolah yang tersedia kurang lengkap, sehingga menyulitkan mahasiswa praktikan dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan minimnya pengetahuan dan pengalaman yang didapat sebelum terjun ke Praktik Pengalaman Lapangan menjadikan mahasiswa praktikan belum mengetahui keadaan lingkungan kelas sehingga perlu adaptasi terlebih dahulu.

Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah keterbatasan waktu mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan harus dapat mengatur waktu supaya materi yang disampaikan dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

## **H. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong membimbing mengenai keadaan siswa baik yang berupa masalah dalam belajar maupun yang lainnya, beliau selalu memberikan pemecahan dalam menangani setiap masalah yang dihadapi mahasiswa praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memantau mahasiswa praktikan ketika mengajar di kelas untuk

mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu. Setiap akhir pembelajaran, guru pamong memberikan penilaian sekaligus saran dan kritik mengenai pembelajaran yang telah disampaikan sehingga mahasiswa praktikan mengetahui sejauh mana kemampuan mengajarnya dan juga sebagai refleksi untuk perbaikan yang selanjutnya.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau mahasiswa praktikan tetapi beliau memberikan masukan-masukan yang berarti bagi praktikan baik dalam hal materi pelajaran maupun kepribadian praktik.

#### **I. Guru Pamong**

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di MAN Kendal, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Bahasa Arab adalah:

Nama : Rahmat Setiawan, S.S,M.Si  
NIP : 666555787  
Lulusan : UIN Sunan Kalijaga

#### **J. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Bahasa Arab adalah:

Nama : Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag  
NIP : 197103041999031003  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

### **K. Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah. Beliau adalah dosen dari prodi Pendidikan Bahasa Arab. Berikut ini data tentang beliau.

Nama : Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag

NIP : 197103041999031003

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan aplikasi mahasiswa ke depan sebagai calon pendidik yang profesional.
2. Dilihat dari kondisi maupun keadaan MAN Kendal memberikan tata tertib yang cukup ketat kepada seluruh siswa untuk menumbuhkan rasa disiplin, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan YME dan terciptanya lulusan yang berkualitas. Tersedianya sarana dan prasarana yang ada di MAN Kendal tersebut turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan adalah: MAN Kendal adalah salah satu wahana tempat praktik bagi mahasiswa PPL terutama dari Unnes, oleh karenanya hubungan yang telah terbina selama ini harus tetap dijaga dan dijalin dengan baik, kritik dan saran serta komunikasi diantara kedua lembaga harus selalu dibangun sebagai bahan evaluasi.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Erma Febriani  
**Nim** : 2701409020  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Asing  
**Prodi** : Pend. Bahasa Arab  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Arab

Segala puji dan syukur, praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, dan karuniaNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan refleksi diri ini dengan baik dan dapat berjalan dengan lancar. Untaian kata terima kasih praktikan, haturkan bagi semua pihak, khususnya seluruh pihak sekolah MAN Kendal beserta jajarannya, atas kerjasama dan dukungannya selama kegiatan PPL 1 berlangsung.

Pada semester tujuh mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang telah diprogram untuk dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap PPL 1 dan tahap PPL 2. Kegiatan ini dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang telah disediakan, dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Pada PPL 1, praktikan ditempatkan di MAN Kendal yang dimulai pada tanggal 31 juli sampai 20 Oktober 2012.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini, salah satunya adalah observasi tentang Kegiatan belajar Mengajar untuk mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan beberapa hal diantaranya adalah :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Latihan**

Pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam setiap kelas. Berdasarkan observasi cara mengajar dan wawancara dari guru pamong, praktikan dapat memberikan gambaran tentang kegiatan belajar mengajar terkait mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal, bahwasanya kekuatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal yaitu : sebagian siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, karena guru dapat menguasai kelas, dan memberikan tugas menghafal setiap pertemuan, sehingga siswa siswi sudah mempunyai persiapan untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga pembelajaran terjadi dengan baik. Dan sebelum pembelajaran dimulai, guru menerangkan tentang qowaid yang terdapat dalam materi dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Dan kelemahan yang terdapat di MAN Kendal adalah, kurang komplitnya fasilitas media, karna hanya tersedia pada sebagian kelas saja.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Pembelajaran bahasa Arab itu bisa efektif dan maksimal apabila ditunjang dengan media pembelajaran yang bervariasi. Dan secara keseluruhan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MAN Kendal sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya fasilitas LCD untuk membantu guru dalam menerangkan materi, fasilitas laboratorium bahasa, maupun fasilitas free hot spot yang dapat diakses setiap siswa maupun guru di lingkungan sekolah untuk menambah

referensi, dan juga tersedia perpustakaan yang nyaman dan berbagai buku referensi yang ada dalam perpustakaan.

Adapun hal lain yang perlu diperhatikan adalah penggunaan laboratorium bahasa yang belum bisa dimanfaatkan dengan baik. Di MAN Kendal terdapat laboratorium bahasa dan laboratorium kimia yang pemanfaatannya belum berjalan baik. Selain itu, perlengkapan olahraga hampir lengkap yang bisa mendukung untuk latihan siswa. Di samping itu, MAN Kendal juga memfasilitasi siswa dengan adanya workshop yang meliputi elektro, teknik mesin dan tata busana dengan prasarana yang cukup lengkap bagi siswa.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Arab adalah Rahmat Setiawan, S.S,M.Si, Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis / urut. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi Bahasa Arab yang disampaikan, maka Bapak Rahmat Setiawan, S.S,M.Si, akan mengulanginya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan.

Dalam pembimbingan dosen pembimbing oleh Bpk Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag sangat membantu mahasiswa dalam praktek di lapangan pengarahan dan penjelasan yang disampaikan sangat membantu mahasiswa untuk mengikuti PPL.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di MAN Kendal sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat penugasan yang diberikan oleh guru, baik mengerjakan langsung maupun tugas yang bersifat *take home*, dan menghafalan kosakata baru.

Siswa berperan aktif dalam setiap pembelajaran di kelas maupun diluar, Misalnya banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh setiap siswa. apalagi didukung dengan workshop yang setiap kelas bergilir sesuai dengan jadwal masing-masing kelas. Siswa-siswa terlihat disiplin ketika memasuki kelas, sebelum masuk para siswa membaca asmaul Husna bersama-sama untuk mengawali pelajaran.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan sangat menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, masih banyak hal yang harus dibenahi baik dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan harus lebih banyak berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan

materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Menambah wawasan dalam materi pembelajaran di kelas agar siswa menjadi tertarik dengan pelajaran Bahasa Arab. Menciptakan suasana yang berbeda dan berfareasi itu sangatlah dibutuhkan oleh para mahasiswa PPL dan saling membantu satu sama lain.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik pula.

Mendapatkan hal yang nyata ketika kita menjadi seorang guru, mengetahui karakter masing-masing anak. Pengalaman belajar di kelas dan pengetahuan yang takkan terlupakan bersama anak didik. Berbagai ekstra yang bermacam-macam yang dapat di ambil oleh praktikan.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Kaitannya dengan pembelajaran di MAN Kendal, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dimaksimalkan penggunaannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Bahasa Arab, memanfaatkan laboratorium bahasa dengan baik, dan kebersihan, pengaktifan mushola di sekolah. Sedangkan bagi UNNES, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan, untuk menjalin silaturahmi yang baik.

Demikian refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

**Mengetahui,  
Guru Pamong**

**Kendal, 1 Oktober 2012  
Praktikan**

**Rahmat Setiawan, S.S,M.Si  
NIP 666555787**

**Erma Febriani  
NIM 2701409020**